



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya 89 perusahaan yang bergerak disektor industri pertanian dan sektor industri dasar.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitan yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik perusahaan yang ditandai dengan hipotesis secara spesifik dan memiliki desain penelitian yang terstruktur. Lebih spesifik lagi, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif statistik. Terdapat 89 perusahaan industri pertanian dan industri dasar yang secara statistik akan diperoleh deskripsi mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, perataan laba, dan kepemilikan institusional terhadap biaya keagenannya.

#### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel penelitian antara lain:

##### 1. Variabel Depend

Biaya Keagenan (*Agency Cost*) sebagai diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO). *Total Asset Turn Over* adalah rasio penjualan bersih pada tahun t dibagi dengan total aset pada tahun t. TATO dihitung dengan persamaan berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih Tahun } t}{\text{Total Aset Tahun } t}$$

## 2. Variabel Independen

- 2.1. Kebijakan Dividen**
- a. Kebijakan Dividen, yaitu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Indikator yang digunakan adalah *Divident Payout Ratio* (DPR), yaitu sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. DPR dihitung dengan persamaan berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Earnings per Share}}$$

- b. Keputusan Pendanaan, yaitu keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Indikator untuk keputusan pendanaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu, rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. DER dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- c. Perataan Laba, yaitu bentuk manajemen pendapatan yang merefleksikan akibat atau hasil ekonomi, bukan karena hasil-hasil tersebut, melainkan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



manajemen menghasilkan kualitas laba atau keuntungan yang lebih rendah karena pendapatan tidak menggambarkan kinerja ekonomi suatu bisnis selama periode tertentu. Faktor dari perataan laba dalam penelitian ini adalah *Total asset*, yaitu seluruh harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan termasuk *current asset* sampai dengan *fixed asset* dan juga *tangible asset*. Data *total asset* ini dapat dilihat di dalam *balance sheet* perusahaan.

- d. Struktur Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Kepemilikan institusional dapat di hitung dengan persamaan:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diolah. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu sumber data lainnya untuk mendukung penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal yang di peroleh dari jurnal online, buku teks, dan internet (dll).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan



tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri pertanian dan sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sampel mempunyai saham kepemilikan.
3. Perusahaan sampel membagikan dividen selama periode 2011-2015.
4. Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti.

#### F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

##### 1. Statistika Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

##### 2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2017:94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan pada persamaan yang sebagaimana diterangkan di bawah ini:



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana :

Y = Biaya Keagenan (TATO)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Kebijakan Dividen (DPR)

X2 = Keputusan Pendanaan (DER)

X3 = Perataan Laba (TA)

X4 = Kepemilikan Institusional (INST)

e = Kesalahan (faktor pengganggu)

Untuk mengetahui apakah model-model tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan atau yang disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Pengujian Asumsi klasik

Klasik Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan model penelitian yang valid dan dapat digunakan untuk menentukan estimasi. Apabila didalam pengujian ini terdapat data yang tidak sesuai seperti terdapatnya heterokedastisitas dalam pengujinya dapat menggunakan uji *outlier* untuk mengatasinya. Adapun yang termasuk uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2017:154).

b. Uji Multikolinearitas

Multikonearitas menunjukkan bahwa antara variabel bebas mempunyai hubungan langsung (korelasi) satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance, Variance Inflation Factor (VIF) ataupun keduanya. Menurut Ghozali (2017:103), tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya nilai kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas. Kesimpulan yang dapat diambil adalah  $VIF > 10$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada multikolinearitas  $VIF < 10$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak ada multikolinearitas.



c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara kesalahan (*error*) periode masa sebelumnya dengan masa sekarang, dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Cara pengambilan keputusannya adalah:

**Gambar 3.1 Gambar keputusan pengujian Durbin Watson**

Autokorelasi positif	inconclusive	Tidak ada Autokorelasi	Inconclusive	Autokorelasi negatif
(a) dl	(b) du	(e) 4-du	(d) 4-dl	(c) 4

**Tabel 3.1 Dasar pengambilan keputusan pengujian Durbin Watson**

Kriteria	Ho	Keputusan
$0 < DW < dl$	Ditolak	Ada autokorelasi positif
$dl < DW < du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - dl < DW < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negatif
$4 - du < DW < 4dl$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$du < DW < 4 - du$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Ghozali (2017:108)

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Gletsjer untuk masing-masing variabel independen yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika Signifikansi (probabilitas)  $< 0,05$ , maka Ho ditolak.

Jika Signifikansi (probabilitas)  $> 0,05$ , maka Ho diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi: Uji F dan Uji t.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

Uji F merupakan pengujian regresi secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Cara pengambilan keputusan:

#### a. Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F:

$H_0$  = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

$H_1$  = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Jika dalam pengujian yang dilakukan,  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara dependen variabel dengan independen variabel.

#### b. Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

a). Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.





## 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Dalam regresi uji ini disebut Uji t yaitu tes dengan pendekatan penentuan signifikan (*the test of significance approach*). Tes ini menguji hipotesis dengan menentukan tingkat kesalahan atau  $\alpha$ , mencari nilai statistik (*p-value*) dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan tersebut, dan membandingkan dengan hasil perhitungan *p-value* signifikan dengan tingkat kesalahan atau  $\alpha$  (0,05). Uji-t ini berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2017:99),

a. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.